

PROFIL KECAMATAN



**KECAMATAN BUNUT HILIR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum, Wr.Wb

Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan segala Rachmat dan Rahimnya, hingga sekelompok kecil Aparatur Sipil Negara yang berhimpun di Kantor Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, terutama dalam bidang Pelayanan Masyarakat, Pemerintahan Umum, Kesejahteraan Rakyat dan Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat tahun 2023.

Seperti yang dimaklumi, bahwa penyajian informasi dan data untuk keperluan publik, menjadi sebuah keniscayaan yang sulit untuk terbantahkan. Apatah lagi di era melenial saat ini, dimana semua informasi dan data yang dimiliki oleh penyelenggara pemerintahan, menjadi hak penuh publik untuk dapat diakses secara terbuka pula.

Amanat UU No 14 tahun 2008 pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa, setiap Informasi Publik bersipat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna Informasi Publik. Selanjutnya pada pasal 3 poin (a) menegaskan bahwa penyelenggara pemerintahan harus menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan kebijakan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan kebijakan publik.

Atas dua alasan tersebut diatas, maka pemerintah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, berupaya semaksimal mungkin, menyusun dan menerbitkan Profil Kecamatan yang berisikan informasi dan data tentang Kecamatan Bunut Hilir, yang kemudian dipublikasikan hard copy, untuk dapat diakses bagi khalayak ramai jika ada yang membutuhkan informasi terkait dengan apa yang ada di Kecamatan Bunut Hilir ini.

Mudah-mudahan informasi dan data yang tersaji, bermanfaat untuk semua orang. Akhirnya ucapan terimakasih patut disampaikan kepada semua pihak yang telah berupaya semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada, guna mewujudkan Profil Kecamatan Bunut Hilir ini.

Wassalamua'laikum, Wr.Wb

Camat Bunut Hilir,



SYAPRIL ANSARI, S.H, M.M
NIP. 19720424 2000401 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. SEJARAH KECAMATAN BUNUT HILIR.....	1
GEOGRAFIS	1
2.1 Luas Wilayah.....	1
2.2 Letak	2
2.3 Batas.....	2
PETA KECAMATAN BUNUT HILIR.....	4
BAB II PEMERINTAHAN.....	5
1. GAMBARAN UMUM	5
POTRET CAMAT BUNUT HILIR.....	7
2. STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI.....	10
2.1 STRUKTUR ORGANISASI	10
2.2 TUPOKSI	10
2.3 TATA KERJA.....	16
BAB IV SOSIAL.....	19
1. Pendidikan.....	19
2. Kesehatan	22
3. Penduduk Menurut Agama.....	23
BAB V PENUTUP	24

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Pusat memberikan kewenangan yang lebih luas kepada Pemerintah Daerah, untuk mengatur, mengurus dan mengelola kepentingan masyarakatnya menurut prakarsa sendiri berdasarkan atas aspirasi masyarakat setempat. Otonomi Daerah memberikan peluang / keleluasan (Discrefionary Power) dalam melakukan proses perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan pembangunan daerah dalam batas kewenangan yang dibenarkan dan semua ini bermuara pada keberhasilan mensejahterakan masyarakat.

Kesadaran dan tekad untuk terus membangun dengan mendekatkan pada apa yang menjadi prioritas keperluan masyarakat merupakan konsekwensi logis dari perkembangan pembangunan yang efektif dan efisien.

2. SEJARAH KECAMATAN BUNUT HILIR

Sebelum Tahun 1995 Kecamatan Bunut Hilir dan Kecamatan Boyan Tanjung menjadi satu yaitu Kecamatan Bunut Hilir Pada Tahun 1995 Kecamatan Bunut Hilir dimekarkan Menjadi Kecamatan Bunut Hilir dan Kecamatan Boyan Tanjung.

GEOGRAFIS

2.1 Luas Wilayah

Luas Seluruh Kabupaten Kapuas Hulu adalah 31.225,50 km² yang merupakan 21,24% dari luas Provinsi Kalimantan Barat Yang terbentang dari 0,5° LU 1,40° LS 111,40° BB 114,10° BT. Luas wilayah administrasi Kecamatan Bunut Hilir adalah 807,41 Km², yang merupakan 2,58% dari luas kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Bunut Hilir merupakan kecamatan dengan luas wilayah 80.741 Hektar/ 807,41 km², setara dengan 2,58 % dari luas Kabupaten Kapuas Hulu secara keseluruhan yang mencapai 29.842 km². Dari 11 desa yang ada, Desa Nanga Tuan, Desa Bunut Hulu dan Desa Entibab merupakan tiga desa yang memiliki luas wilayah terbesar dengan luas masing-masing 233,34 km², 164,66 km² dan 121,12 km² atau setara dengan 28,89%, 20,39% dan 15% dari luas Kecamatan Bunut Hilir. Sedangkan Desa Bunut Tengah merupakan desa dengan luas wilayah terkecil dimana luas wilayah desa tersebut 2,45 km² atau 0,30% luas wilayah Kecamatan Bunut Hilir.

2.2Letak

Kecamatan Bunut Hilir, secara astronomis berada pada 0.50 LU – 1,40 LS (garis lintang) dan 111,400 Bujur Barat sampai 114,100 Bujur Timur. Secara geografis, batas-batas Kecamatan Bunut Hilir adalah sbb:

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Embaloh Hilir
- 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Boyan Tanjung
- 3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Jongkong
- 4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bika

2.3 Batas

Secara geografis batas-batas di wilayah Kecamatan Bunut Hilir adalah sebagai berikut :

1.	Sebelah Utara	Kecamatan Embaloh Hilir
2.	Sebelah Selatan	Kecamatan Boyan Tanjung
3.	Sebelah Timur	Kecamatan Bika
4.	Sebelah Barat	Kecamatan Jongkong

Sedangkan batas Desa di Kecamatan Bunut Hilir dapat dilihat pada tabel 1.1 yang berisi tentang batas wilayah dari semua desa yang ada di Kecamatan Bunut Hilir.

2.4 Nama Organisasi Perangkat Daerah

Kecamatan Bunut Hilir di bentuk melalui dasar hukum/peraturan nomor: 69 Tahun 2016 tanggal 7 November 2016.

Tabel 1.1
Batas antara Desa Sekecamatan Bunut Hilir

DESA/KELURAHAN	UTARA	TIMUR	SELATAN	BARAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bunut Hilir	Ujung Pandang	Bunut Tengah	Empangau Hilir	Teluk Aur
Bunut Hulu	Tembang	Kecamatan Bika	Nanga Tuan	Bunut Tengah
Teluk Aur	Kec. Batang Lupar	Ujung Pandang	Empangau	Kec. Jongkong
Nanga Tuan	Bunut Hulu	Kec. Bika	Kec. Bunut Hulu	Entibab
Ujung Pandang	Kec. Batang Lupar	Kapuas Raya	Bunut Hilir	Teluk Aur
Empangau	Teluk Aur	Ujung Pandang	Empangau Hilir	Kec. Jongkong
Tembang	Kec. Embaloh Hilir	Bunut Hulu	Bunut Hulu	Kapuas Raya
Bunut Tengah	Kapuas Raya	Bunut Hulu	Empangau Hilir	Bunut Hilir
Entibab	Nanga Tuan	Nanga Tuan	Kec.Boyan Tanjung	Empangau Hilir
Kapuas Raya	Kec. Embaloh Hilir	Tembang	Bunut Hulu	Ujung Pandang
Empangau Hilir	Bunut Hilir	Entibab	Kec. Jongkong	Kec. Jongkong

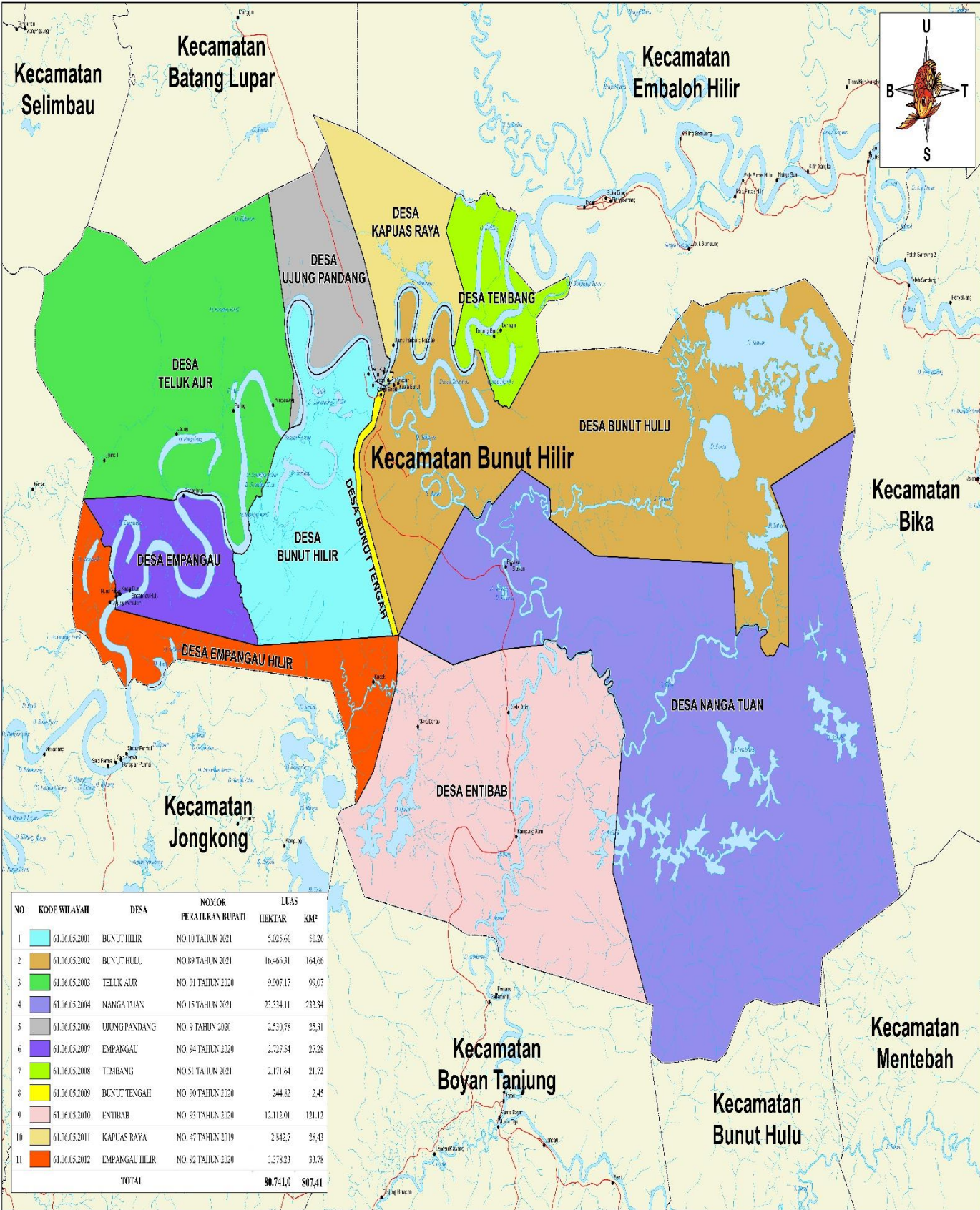
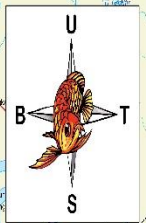
Sumber Data : Seksi Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir





PETA WILAYAH ADMINISTRASI
KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

0 1.25 2.5 5
Km



BAB II PEMERINTAHAN

1. GAMBARAN UMUM

Kecamatan Bunut Hilir merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin kepala pemerintahan Kecamatan (pejabat administrator) yaitu Camat yang kedudukannya merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu sebagai bawahan langsung dari Sekretaris Daerah Kabupaten dan merupakan penanggung jawab kegiatan pemerintahan di lapangan. Sesuai tugas dan fungsinya Pemerintah Kecamatan mempunyai kewenangan mengatur dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada Bupati Kapuas Hulu. Tanggung jawab Pemerintah Kecamatan adalah menjalankan roda pemerintahan satu tingkat dibawah Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, guna mengatur kewenangan dalam berbagai bidang yang ada diwilayahnya sesuai pendelegasiannya serta sebagai pengendali terhadap dinamika kehidupan sosial masyarakat baik ekonomi, politik maupun sosial budaya.

Dalam penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan, Kecamatan Bunut Hilir membawahi pemerintahan Desa dimana Pemerintah Desa merupakan struktur pemerintahan tingkat terkecil daerah yang mana kepala pemerintahan Desa bertanggung jawab kepada Camat sebagai atasan langsung. Kecamatan Bunut Hilir terdiri dari 11 Desa . Selanjutnya sebagai partisipasi aktif dari masyarakat guna mendukung jalannya pemerintahan ditingkat Kelurahan dan Desa maka dibentuklah RT dan RW sesuai dengan Permendagri No. 07 Tahun 1983 tentang Pembentukan Rukun Tetangga dan Rukun Warga. Maka RT dan RW adalah organisasi masyarakat yang dibina oleh pemerintah yang berfungsi sebagai mitra kerja pemerintah dengan operasional yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan pemerintahan setempat dan tidak tertutup kemungkinan masing-masing wilayah atau daerah tertentu mempunyai tatacara yang berbeda baik nama atau kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai organisasi kemasyarakatan. Dewasa ini peran serta perangkat RW dan RT sangat penting karena langsung bersentuhan dengan masyarakat karena selain menjadi perangkat terkecil dari pemerintah juga merupakan wadah penyampaian aspirasi masyarakat kepada pemerintah.

Tabel 2.1
Daftar nama-nama Camat yang pernah menjabat di
Kecamatan Bunut Hilir

NO	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	2	3	4
1		Camat Bunut Hilir	1993-1999
2		Camat Bunut Hilir	1999-2002
3		Camat Bunut Hilir	2002-2004
4		Camat Bunut Hilir	2004-2007
5		Camat Bunut Hilir	2007-2009
6		Camat Bunut Hilir	2009-2013
7		Camat Bunut Hilir	2013-2016
8		Camat Bunut Hilir	2016-2019
9	SYAPRIL ANSARI.SH.,MM	Camat Bunut Hilir	2019-2023
10	SUPRIYADI,S.AP	Camat Bunut Hilir	2023- Sekarang

Sumber Data : Seksi Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir

POTRET CAMAT BUNUT HILIR



SYAPRIL ANSARI, S.H, M.M

Tabel 2.2

Daftar nama-nama Lurah dan Kepala Desa yang masih aktif menjabat di Kecamatan
Bunut Hilir

NO	DESA	KADES
1	Bunut Hilir	ANDI SYAMSU
2	Bunut Hulu	IBRAHIM
3	Teluk Aur	SURATNO
4	Nanga Tuan	M.IRVAN MAULANA,S.Si
5	Ujung Pandang	EDI SAPUTRA
6	Empangau	RIBUAN
7	Tembang	ARYO TAMIN
8	Bunut Tengah	JAYADI
9	Entibab	IWAN BUDIANA
10	Kapuas Raya	SABARMINSYAH
11	Empangau Hilir	BUDI HARTONO

Sumber Data : Seksi Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir



Tabel 2.3
Daftar jumlah Dusun,RT, dan RW yang ada di
Kecamatan Bunut Hilir

NO	DESA/KELURAHAN	DUSUN	RT	RW
1	Bunut Hilir	2	4	-
2	Bunut Hulu	2	4	-
3	Teluk Aur	3	8	-
4	Nanga Tuan	2	4	
5	Ujung Pandang	2	4	
6	Empangau	3	5	
7	Tembang	2	4	
8	Bunut Tengah	2	4	
9	Entibab	2	4	
10	Kapuas Raya	2	4	
11	Empangau Hilir	2	4	
	Jumlah			

Sumber Data : Seksi Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir



2. STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI

2.1 STRUKTUR ORGANISASI

Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemetintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan yang merupakan wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah, dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam pelaksanaan tugasnya, Camat di bantu oleh unsur pembantu pimpinan yang berupa Sekertaris Camat dan para Kepala Subbagian serta para Kepala Seksi beserta masing-masing staf dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Di Kecamatan Bunut Hilir Sendiri terdapat 21 orang Pegawai Negeri Sipil dan 2 orang tenaga kontrak yang bekerja dan melaksanakan tugas di Kecamatan Bunut Hilir. Pembagian jenis kelamin serta golongan dapat kita lihat pada tabel 2.4 di bawah ini :

Tabel 2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kecamatan Bunut Hilir Tahun 2022

Jenis Kelamin	Golongan I	Golongan II	Golongan III	Golongan IV	Jumlah
Laki-Laki	-	8	4	1	13
Perempuan	-	2	2	-	4
Jumlah	-	10	6	1	17

Sumber Data : Subbagian Personil dan Umum Kecamatan Bunut Hilir

Sedangkan Struktur Organisasi Kecamatan Bunut Hilir dapat kita lihat pada gambar di bawah ini :

2.2 TUPOKSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu dijelaskan bahwa Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah, dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu yang dilimpahkan oleh Bupati dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan, serta untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66, Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan;
- b. Pelaksanaan tugas pemerintahan lainnya yang dilimpahkan oleh bupati;
- c. Pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah yang menjadi tanggungjawabnya;

- d. Pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- e. Penyampaian laporan yang berkaitan dengan bidang tugasnya secara periodik;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

A. Camat

Camat adalah Pemimpin dan Koordinator Penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan. Camat berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan Tugas Camat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penetapan rencana operasional Kecamatan;
- 2) Pelaksanaan tugas umum pemerintahan;
- 3) Pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;
- 4) Pembinaan Wilayah;
- 5) Pemberian petunjuk dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan urusan pemerintahan yang diberikan oleh Bupati;
- 6) Pemantauan, pengawasan dan pelaporan perkembangan pelaksanaan kegiatan kecamatan secara periodik;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sepanjang sesuai dengan bidang tugasnya;

Dalam hal Camat berhalangan maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris dan berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Camat.

B. Sekretariat

Sekretariat adalah unsur pembantu Pimpinan pada Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Sekretaris dan berada dibawah serta bertanggungjawab pada Camat. Tugas Sekretaris membantu Camat dalam pengelolaan urusan umum, program, kepegawaian, keuangan, ketata usahaan, perpustakaan dan kearsipan kecamatan.

Fungsi Sekretaris Camat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana kerja Sekretariat;
- 2) Penyusunan program kerja Kecamatan;
- 3) Pengelolaan keuangan Kecamatan;
- 4) Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan aparatur, organisasi dan tata laksana Kecamatan;
- 5) Pelaksanaan ketata usahaan, kearsipan, perpustakaan dan perlengkapan Kecamatan; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja kecamatan;
- 6) Pemantauan pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas Sekretariat;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Sekretariat terdiri dari :

- a) **Subbagian Program dan Keuangan ;**
- b) **Subbagian Personil dan Umum.**

Masing-masing Subbagian dipimpin oleh seorang kepala Subbagian yang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Sekretaris.

- a) Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretariat dalam menyusun program dan pengelolaan keuangan kecamatan, untuk melaksanakan tugas dimaksud Subbagian program dan Keuangan melaksanakan fungsi sebagai berikut :
 - 1) Penyusunan program kerja Subbagian Program dan Keuangan;
 - 2) Penyiapan bahan penyusunan laporan Akuntabilitas Kecamatan;
 - 3) Pengumpulan dan pengolahan data rencana operasional setiap seksi pada kecamatan;
 - 4) Penyiapan bahan laporan evaluasi program kerja kecamatan secara periodic;
 - 5) Pengelolaan urusan keuangan Kecamatan;
 - 6) Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas subbagian program dan keuangan; dan
 - 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai tugas dan fungsinya.

- b) Subbagian Personil dan Umum mempunyai tugas membantu Sekretariat dalam pengelolaan personil dan ketata Usahaan kecamatan, untuk melaksanakan tugas dimaksud Subbagian Personil dan Umum melaksanakan fungsi sebagai berikut :
- 1) Penyusunan program kerja Subbagian Personil dan Umum;
 - 2) Penyelenggaraan ketata usahaan, perpustakaan dan kearsipan kecamatan;
 - 3) Pemberian pelayanan administrasi kecamatan;
 - 4) Pengolahan administrasi personil kecamatan;
 - 5) Pengelolaan urusan keuangan Kecamatan;
 - 6) Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas subbagian Personil dan Umum; dan
 - 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai tugas dan fungsinya.

C. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan adalah unsur pembantu pimpinan pada Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan berada dibawah serta bertanggungjawab pada Camat. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan pembinaan pemerintah desa dan atau kelurahan.

Seksi Pemerintahan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana kerja Seksi Pemerintahan;
- 2) Penyusunan bahan dalam pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah desa/kelurahan;
- 3) Penyiapan bahan koordinasi kegiatan pemerintahan dengan instansi terkait;
- 4) Penyiapan bahan pembinaan kemandirian ideologi Negara dan kestabilan sosial politik;
- 5) Penyelenggaraan kegiatan administrasi kependudukan dan keagrariaan sesuai pelimpahan yang diberikan;
- 6) Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pemerintahan; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

D. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi Perekonomian dan Pembangunan adalah unsur pembantu pimpinan pada Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan berada dibawah serta bertanggungjawab pada Camat. Seksi Perekonomian dan Pembangunan mempunyai tugas membantu Camat dalam mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat dan pembangunan desa/kelurahan dalam wilayah Kecamatan.

Seksi Perekonomian dan Pembangunan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana kerja Seksi Perekonomian dan Pembangunan;
- 2) Penyusunan data potensi sumberdaya desa/ kelurahan dan penyusunan rencana pembangunan kecamatan;
- 3) Penyiapan bahan koordinasi kegiatan perekonomian dan pembangunan sarana prasarana fisik dengan instansi terkait;
- 4) Penyiapan bahan pembinaan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa dan perlombaan desa;
- 5) Pengendalian pengawasan terhadap ketersediaan dan pendistribusian bahan pokok di masyarakat;
- 6) Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Perekonomian dan Pembangunan;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

E. Seksi Kesejahteraan Rakyat

Seksi Kesejahteraan Rakyat adalah unsur pembantu pimpinan pada Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan berada dibawah serta bertanggungjawab pada Camat. Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan usaha kesejahteraan social dalam wilayah kecamatan.

Seksi Kesejahteraan Rakyat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana kerja Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- 2) Pembinaan dan pengawasan terhadap organisasi social/ kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM);
- 3) Pembinaan kerukunan antar umat beragama dan antara pemerintah dengan lembaga keagamaan;
- 4) Penyusunan data rumah ibadah, lembaga keagamaan, komunitas masyarakat terasing, penyandang masalah social;
- 5) Penyusunan data kesehatan masyarakat, dan masyarakat miskin;
- 6) Pemantauan kegiatan penyaluran bantuan social, pelayanan social, sarana peribadatan, pelayanan kesehatan dan pemberantasan wabah penyakit;

- 7) Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

F. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum adalah unsur pembantu pimpinan pada Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan berada dibawah serta bertanggungjawab pada Camat. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas membantu Camat dalam penyelenggaraan urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum di wilayah kecamatan.

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana kerja Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 2) Penyiapan bahan pertimbangan bagi usaha ketentraman dan ketertiban umum;
- 3) Penyiapan bahan koordinasi dalam penerapan dan penegakan peraturan daerah, keputusan kepala daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- 4) Pelaksanaan usaha preventif dan represif apabila terjadi perselisihan antar kelompok warga dan atau akan terjadi bencana alam;
- 5) Pemberian rekomendasi / ijin atas kegiatan keramaian masyarakat;
- 6) Pengawasan dan pengamanan terhadap kegiatan dan obyek-obyek vital diwilayahnya;
- 7) Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

G. Kelompok Jabatan Fungsional

Terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang dalam jenjang fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai bidang keahlian yang dimilikinya. Pembinaan terhadap tenaga Fungsional dilakukan oleh Camat melalui pimpinan Unit kerja yang berada dalam lingkup kerjanya.

2.3 TATA KERJA

- ❖ Dalam melaksanakan tugas setiap pimpinan unit kerja dan kelompok tenaga fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam lingkup kerjanya maupun antar unit organisasi sesuai dengan tugas masing-masing.
- ❖ Setiap pimpinan unit kerja wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap pimpinan unit kerja wajib mengikuti, mematuhi petunjuk, bertanggungjawab pada atasan masing-masing dan menyiapkan laporan berkala tepat pada waktunya.



BAB III

KEPENDUDUKAN

Kebutuhan data atau informasi guna perencanaan di bidang kependudukan, sosial ekonomi dan bidang lainnya dirasakan semakin meningkat. Saat ini belum banyak tersedia informasi bidang kependudukan yang lengkap dan menyeluruh. Kebutuhan data jumlah kependudukan Tahun 2022 bersumber dari data kependudukan yang terdiri dari 2 Kelurahan dan 17 Desa se-Kecamatan Bunut Hilir . Hasil pendataan penyebaran penduduk kelurahan dan desa di Kecamatan Bunut Hilir dapat dilihat pada tabel 3.1. sedangkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Bunut Hilir tahun 2021 dapat dilihat pada table 3.2.

Untuk memperoleh gambaran perkembangan penduduk dalam jangka waktu yang lebih pendek (tahunan) diperlukan upaya untuk mendapatkan dari sumber lain. Dalam hal ini sumber data utama yang dipergunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan database dari sistem kependudukan pada Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu, meskipun masih belum sempurna dalam sistem pengelolaan, data yang disajikan juga belum lengkap dalam menganalisis secara komprehensif tentang data kependudukan di Kecamatan Bunut Hilir.

Data kependudukan di Bidang Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir masih bersifat de jure atau data penduduk yang terdaftar sesuai dengan jumlah penduduk yang terdata mengurus data kependudukan di setiap Desa dan Kelurahan.

1. Penduduk dan Rumah Tangga

Dari data Kependudukan Bidang Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir Tahun 2022 maka diperoleh informasi penduduk Kecamatan Bunut Hilir berjumlah 9.253 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 4.687 jiwa dan perempuan berjumlah 4.566 jiwa, sedangkan Kepala Keluarga berjumlah 2.801 jiwa. Sebaran penduduk.

2. Penyebaran Penduduk

Dari jumlah penduduk sebanyak 9.253 jiwa pada Tahun 2022, data sebaran penduduk Kecamatan Bunut Hilir dapat dilihat pada tabel 3.1. serta data jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan tahun 2021 dapat dilihat pada table 3.2. di bawah ini :

Tabel 3.1
Penyebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di
Kecamatan Bunut Hilir

No	Kelurahan/Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bunut Hilir	439	425	864
2	Bunut Hulu	563	561	1124
3	Teluk Aur	529	522	1051
4	Nanga Tuan	433	406	839
5	Ujung Pandang	369	350	719
6	Empangau	551	498	1049
7	Tembang	318	344	662
8	Bunut Tengah	329	329	658
9	Entibab	580	552	1132
10	Kapuas Raya	192	201	393
11	Empangau Hilir	384	378	762
Jumlah		4687	4566	9253

Sumber Data : Seksi Pemerintahan Kecamatan Bunut Hilir



Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
Kecamatan Bunut Hilir Tahun 2022`2

Kelompok Umur (Tahun)	Laki –laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	413	410	823
5 – 9	420	439	859
10 – 14	427	494	921
15 – 19	494	487	981
20 – 24	404	367	771
25 – 29	388	373	761
30 – 34	432	358	790
35 – 39	393	372	765
40 – 44	377	310	687
45 – 49	253	254	507
50 – 54	230	231	461
55 – 59	146	181	327
60 – 64	114	119	233
65 – 69	58	75	133
70 – 74	43	52	95
75 +	21	64	85
Jumlah	4.613	4.586	9.199

Sumber Data : kantor Dukcapil Kecamatan Bunut Hilir

BAB IV
SOSIAL

Dengan berlakunya undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Otonomi Daerah maka merupakan kesempatan yang luas bagi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu untuk dapat menyusun dan menyesuaikan kepentingan daerah dalam konsep pembangunan wilayah yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu segala kebijakan dan keperluan daerah dapat disusun dan dilaksanakan guna memenuhi kepentingan masyarakat dengan pendanaan yang tersedia melalui penyusunan APBD di tingkat kabupaten/kota. Pembangunan daerah terkait erat dengan sumber daya manusia yang dimiliki daerah, peningkatan sumber daya manusia melalui sarana pendidikan adalah salah satu hal yang perlu di perhatikan guna menciptakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu menjadi agen pembangunan baik daerah maupun nasional dan sekaligus mampu menghadapi persaingan global.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor menentukan dalam melihat kualitas sumber daya manusia suatu daerah. Jumlah sekolah dan guru sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan di daerah dalam menunjang perkembangan suatu daerah. Fasilitas

Pendidikan di Kecamatan Bunut Hilir ditingkat SD,SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi cukup berkembang karena dengan bertumbuhnya suatu daerah maka harus ditunjang dengan ketersediaan sarana pendidikan.Hal tersebut dapat dilihat dapat dilihat pada tabel 4.1 yang memuat jumlah gedung/sarana pendidikan di Kecamatan Bunut Hilir. Selanjutnya untuk menunjang proses pembelajaran maka perlu ditunjang dengan adanya ketersediaan Peserta Didik (murid/siswa) maupun Tenaga Pendidik (guru pengajar) yang ada di sarana pendidikan tersebut. Ketersediaan jumlah siswa dan guru pengajar di Kecamatan Bunut Hilir dapat dilihat pada tabel. 4.2.

Berdasarkan data sistem kependudukan Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu menurut pendidikan di Kecamatan Bunut Hilir , dimana pendidikan tingkat Strata S1, S2, sudah mencukupi sementara S3 masih belum ada persentasenya di Kecamatan Bunut Hilir seperti yang bisa kita lihat pada tabel 4.3.



Tabel 4.1
Jumlah Gedung/Sarana Tempat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	PAUD/TK	823
2	SD	3.187
3	SMP	1.111
4	SMA	1.446
5	SMK	-
6	SLB	-
7	Perguruan Tinggi	311
JUMLAH		6.878

Sumber Data : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bunut Hilir

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik dan Tenaga Pendidik

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PESERTA DIDIK (MURID)	TENAGA PENDIDIK (GURU)
1	PAUD/TK	823	
2	SD	3.187	
3	SMP	1.111	
4	SMA	1.446	
5	SMK	-	
6	SLB	-	
JUMLAH			

Sumber Data : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bunut Hilir

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

NO	PENDUDUK MENURUT IJAZAH PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	L+P
1	Belum / Tidak Sekolah	897	1.085	1.982
2	PAUD	413	410	823
3	TK	-	-	-
4	Tidak Tamat SD Sederajat	401	471	1.486
5	SD / MI / Sederajat	1.688	1.519	3.187
6	SLTP / MTs / Sederajat	559	552	1.111
7	SLTA / MA / Sederajat	814	634	1.446
8	Diploma I / II	29	33	62
9	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	50	47	97
10	Diploma IV / S1	78	70	148
11	Strata 2	1	0	1
12	Strata 3	0	3	3
JUMLAH		4.657	4.546	9.203

Sumber Data : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bunut Hilir

2. Kesehatan

Dalam menunjang usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan maka perlu disusun program perencanaan yang sistematis. Program tersebut meliputi beberapa aspek penunjang diantaranya adalah fasilitas kesehatan yang memadai yang dapat dilihat pada tabel 4.4 serta ketersediaan tenaga medis yang profesional, dapat dilihat pada tabel 4.5 Tenaga profesional diharapkan selain memberi pelayanan juga mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan Standar Kesehatan Nasional.

3. Penduduk Menurut Agama

Keragaman budaya yang ada di Indonesia menjadi daya tarik tersendiri untuk mengetahui lebih detail tentang latar belakang kehidupan masyarakat yang ada, terkhusus masyarakat di Kecamatan Bunut Hilir yang berasal dari berbagai suku bangsa dan agama.

Dari hasil rekapitulasi data Sistem Kependudukan Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu terdapat 6 jenis penganut agama di Kecamatan Bunut Hilir yang ada yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Kepercayaan yang berjumlah total 27.170 jiwa penduduk baik laki-laki maupun perempuan. Penduduk penganut agama Islam merupakan penganut terbanyak di Kecamatan Bunut Hilir yaitu sebanyak 13.513 jiwa dari jumlah penduduk Kecamatan Bunut Hilir, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama

NO	AGAMA	JUMLAH PENDUDUK / PEMELUK		
		L	P	L+P
1	Islam			8.655
2	Katholik			423
3	Kristen Protestan			43
4	Hindu			4
5	Budha			1
	khonghuchu			-
6	Kepercayaan			-
7	Lainnya			-
JUMLAH				

Sumber Data : Seksi Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Bunut Hilir

Gambar.2 Tipologi Desa di Kecamatan Bunut Hilir

Tabel4.7
Jumlah Rumah Ibadah

Muslim		Khatolik		Protestan		Konghucu	Budha
Masjid	Surau	Gereja	Kapel	Gereja	Kapel	Kelenteng	Pihara
14	12	3	-	1	-	1	-

BAB V PENUTUP

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecamatan Bunut Hilir merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dengan 11 wilayah administratif yang terdiri dari 11 Desa, yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Embaloh Hilir Sebelah utara, sebelah Timur berbatasan langsung dengan kecamatan Bika, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Boyan Tanjung, Sebelah Barat berbatas langsung dengan Kecamatan Jongkong.
2. Kecamatan Bunut Hilir yang memiliki jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah penduduk sebanyak 9.253 jiwa. Kecamatan Bunut Hilir memiliki jumlah penduduk yang beraneka ragam suku dan agama sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam percepatan pertumbuhan sosial kemasyarakatan.

Demikianlah uraian tentang Profil Kecamatan Bunut Hilir ini disajikan, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan profil kecamatan ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Nanga Bunut,

2022

Camat Bunut Hilir,

SYAPRIL ANSARI, S.H, M.H